

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukannya intervensi, kedua keluarga sudah cukup memahami dan dapat mendemonstrasikan intervensi berupa kompres hangat yang dianjurkan oleh peneliti. Kedua keluarga mampu mendemonstrasikan teknik kompres hangat selama 3 hari. Hasil dari intervensi yang di berikan kepada kedua keluarga mengalami penurunan yang bertahap, pada Ny. P skala nyeri dihari pertama 6 menjadi 2 pada hari ketiga pemberian intervensi. Sedangkan pada Ny, S dari skala nyeri hari pertama 5 dan pada hari ketiga menjadi 1. Kedua keluarga juga dapat memodifikasi lingkungan dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.

Maka kesimpulan dari analisa kedua keluarga tersebut didapatkan penurunan skala nyeri setelah dilakukan kompres hangat. Ny. P dapat menurunkan skala nyeri lebih efektif dari pada Ny. S, hal ini berdasarkan hasil dilapangan Ny. S tidak ada dukungan dari anggota keluarga yang disebabkan suaminya sedang bekerja, sehingga hasilnya kurang optimal. Dan hal ini juga di sebabkan adanya faktor stressor pekerjaan. Analisa penelitian ini, keberhasilan yang optimal dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, tingkat stress dan komitmen dalam dirinya.

Tingkat kemandirian keluarga Tn. W dan Tn. R setelah dilakukan intervensi, kedua keluarga menerima peneliti melakukan intervensi berupa kompres hangat sampai hari terakhir. Kedua keluarga sudah mengetahui penyakitnya dan cara untuk mengontrol penyakitnya ke pelayanan kesehatan. kedua keluarga rutin melakukan kompres hangat sesuai waktu dan kondisi. Kedua keluarga sudah mampu melaksanakan tindakan promotive tentang penyakitnya kepada anggota keluarga lainnya. Tingkat kemandirian keluarga Tn. W berada di tingkat III dan keluarga Tn. R berada di tingkat IV.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Keilmuan

Hasil studi kasus ini menjadi bentuk penanganan hipertensi melalui intervensi unggulan berupa kompres hangat dalam asuhan keperawatan pada keluarga dengan diagnosa medis hipertensi, sehingga kemandirian keluarga dapat meningkatkan. Meningkatkan dukungan keluarga dan mempertimbangkan tingkat stressor juga harus diperhatikan sebelum melakukan intervensi. Peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan mengenai dukungan keluarga dan tingkat stressor terhadap hipertensi dalam intervensi kompres hangat.

5.2.2 Bagi Aplikatif

5.2.2.1 Penulis

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan intervensi non-farmakologi pada keluarga dengan diagnosa medis hipertensi yaitu kompres hangat. Penulis dapat memperhatikan Tingkat stressor dan dukungan dari keluarga saat melakukan intervensi.

5.2.2.2 Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat menjadi bentuk penanganan hipertensi pada wilayah kerja puskesmas dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga menggunakan intervensi kompres hangat pada keluarga dengan diagnosa medis hipertensi. Berdasarkan studi kasus ini perawat dapat memperhatikan dan meningkatkan dukungan keluarga serta suasana tingkat stressor saat dilakukannya intervensi agar hasilnya optimal.

5.2.2.3 Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat menjadikan pengetahuan kepada masyarakat atau keluarga dalam meningkatkan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan sederhana melalui intervensi kompres hangat. Sebelum dilakukannya intervensi keluarga dapat memperhatikan dukungan kepada

anggota keluarga yang sakit serta memperhatikan tingkat stress sehingga hasil intervensi tercapai dengan baik.

